﴿68﴾ **Kedelapan:** Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيْهِ.

"Di antara kebaikan Islam seseorang adalah dia meninggalkan apa-apa yang tidak penting baginya."[97] **Hadits hasan riwayat at-Tirmidzi dan lainnya.**

﴿69﴾ Dari Umar ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَا يُسْأَلُ الرَّجُلُ فِيْمَ ضَرَبَ امْرَأَتَهُ.

"Seorang suami tidak ditanya (dituntut) mengapa dia memukul istrinya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan lainnya.**[98]

[6]. BAB TAKWA[99]

Allah تعالى berfirman,

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepadaNya.*" (Ali Imran: 102).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ مَا ٱسْتَطَعْتُمْ﴾

"*Maka bertakwalah kalian kepada Allah menurut kesanggupan kalian.*" (At-Taghabun: 16).

Ayat ini menjelaskan maksud dari ayat yang pertama.

---

[97] "Tidak penting baginya" yakni tidak berarti baginya, dalam kehidupan dunia dan akhiratnya.

[98] Saya katakan, *Sanad*nya dhaif, keterangannya ada dalam *Irwa` al-Ghalil*, no. 2034. (Al-Albani).

[99] Lihat Kitab *at-Taqwa*, karya Ustadz Abdul Ghani al-Khathib, cetakan al-Maktab al-Islami.

Allah تعالى juga berfirman,

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.*" (Al-Ahzhab: 70).

Ayat-ayat tentang perintah takwa sangat banyak dan dikenal.

Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجْعَل لَّهُۥ مَخْرَجًا ﴿٢﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ﴾

"*Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar,*[100] *dan memberinya rizki dari arah yang tidak dia sangka-sangka.*" (Ath-Thalaq: 2-3).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿إِن تَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ يَجْعَل لَّكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنكُمْ سَيِّـَٔاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضْلِ ٱلْعَظِيمِ ﴿٢٩﴾﴾

"*Jika kalian bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan kepada kalian furqan (kemampuan membedakan antara yang haq dengan yang batil) dan menghapuskan segala kesalahan-kesalahan kalian dan mengampuni kalian. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.*" (Al-Anfal: 29).

Dan ayat-ayat tentang masalah ini sangat banyak dan dikenal.

Adapun hadits-hadits:

﴿70﴾ Pertama: Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata,

قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَنْ أَكْرَمُ النَّاسِ؟ قَالَ: أَتْقَاهُمْ. فَقَالُوْا: لَيْسَ عَنْ هٰذَا نَسْأَلُكَ، قَالَ: فَيُوْسُفُ نَبِيُّ اللهِ ابْنُ نَبِيِّ اللهِ ابْنِ نَبِيِّ اللهِ ابْنِ خَلِيْلِ اللهِ. قَالُوْا: لَيْسَ عَنْ هٰذَا نَسْأَلُكَ، قَالَ: فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُوْنِيْ؟ خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَقُهُوْا.

[100] Yakni, dari kesusahan-kesusahan di dunia dan di akhirat. "Dan memberinya rizki dari arah yang tidak dia sangka-sangka," yakni, dari arah yang tidak pernah terlintas dalam benaknya.

"Ditanyakan, 'Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling mulia?' Beliau menjawab, 'Yang paling bertakwa.' Mereka berkata, 'Bukan itu yang kami tanyakan.' Beliau menjawab, 'Yusuf Nabi Allah, putra Nabi Allah (Ya'qub) putra Nabi Allah (Ishaq) putra khalil Allah (Ibrahim).' Mereka berkata, 'Bukan itu yang kami tanyakan kepada Anda.' Beliau bersabda, 'Tentang turunan bangsa Arab yang kalian tanyakan kepadaku? Yang terbaik di masa jahiliyah adalah yang terbaik di masa Islam, jika mereka benar-benar mengerti'." **Muttafaq 'alaih.**

فَقُهُوا dengan *qaf* di*dhammah* menurut bacaan yang populer, dan ada juga yang berkata di*kasrah* فَقِهُوا, yakni mengetahui hukum-hukum syariat.

﴿71﴾ Kedua: Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِنَّ الدُّنْيَا حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ، وَإِنَّ اللهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيْهَا فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُوْنَ، فَاتَّقُوا الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ، فَإِنَّ أَوَّلَ فِتْنَةِ بَنِيْ إِسْرَائِيْلَ كَانَتْ فِي النِّسَاءِ.

"Sesungguhnya dunia itu manis dan hijau, dan sesungguhnya Allah menjadikan kalian sebagai khalifah di dalamnya,[101] maka Dia melihat bagaimana kalian beramal, karena itu berhati-hatilah terhadap dunia dan berhati-hatilah terhadap wanita. Karena sesungguhnya fitnah Bani Israil yang pertama ada pada wanita." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿72﴾ Ketiga: Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى.

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu hidayah, ketakwaan, kesucian diri, dan kecukupan hati." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿73﴾ Keempat: Dari Abu Tharif Adi bin Hatim ath-Tha`i ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِيْنٍ ثُمَّ رَأَى أَتْقَى لِلّٰهِ مِنْهَا فَلْيَأْتِ التَّقْوَى.

[101] Yakni, Allah menjadikan kalian sebagai para khalifah (pengganti) bagi orang-orang sebelum kalian di muka bumi, lalu "Dia melihat bagaimana kalian beramal" di sana, lalu Dia akan memberi balasan kepada kalian (atas perbuatan kalian). "Maka berhati-hatilah terhadap dunia dan berhati-hatilah terhadap wanita", yakni waspadalah terhadap fitnah mereka. Wanita disebut secara khusus padahal mereka sudah termasuk ke dalam kata "dunia", karena besarnya bahaya fitnah mereka.

"Barangsiapa yang bersumpah atas suatu sumpah kemudian dia melihat hal lain lebih dekat dengan takwa kepada Allah daripada sumpahnya, maka hendaklah dia melakukan yang takwa tersebut." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾74﴿ **Kelima:** Dari Abu Umamah Shuday bin Ajlan al-Bahili ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ berkhutbah pada Haji Wada', beliau bersabda,

اِتَّقُوا اللهَ، وَصَلُّوْا خَمْسَكُمْ، وَصُوْمُوْا شَهْرَكُمْ، وَأَدُّوا زَكَاةَ أَمْوَالِكُمْ، وَأَطِيْعُوْا أُمَرَاءَكُمْ، تَدْخُلُوْا جَنَّةَ رَبِّكُمْ.

"Bertakwalah kepada Allah, tunaikanlah shalat kalian yang lima waktu, berpuasalah pada bulan Ramadhan kalian, bayarkanlah zakat harta kalian dan taatilah para pemimpin kalian, maka kalian pasti masuk surga Tuhan kalian." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi di akhir Kitab Shalat, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

[7]. BAB YAKIN DAN TAWAKAL

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَلَمَّا رَءَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلْأَحْزَابَ قَالُوا۟ هَٰذَا مَا وَعَدَنَا ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥ وَصَدَقَ ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥ ۚ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّآ إِيمَٰنًا وَتَسْلِيمًا ﴿٢٢﴾﴾

"*Dan tatkala orang-orang Mukmin melihat golongan-golongan yang bersekutu itu, mereka berkata, 'Inilah yang dijanjikan Allah dan RasulNya kepada kita.' Dan benarlah Allah dan RasulNya. Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan ketundukan.*" (Al-Ahzab: 22).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ٱلَّذِينَ قَالَ لَهُمُ ٱلنَّاسُ إِنَّ ٱلنَّاسَ قَدْ جَمَعُوا۟ لَكُمْ فَٱخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَٰنًا وَقَالُوا۟ حَسْبُنَا ٱللَّهُ وَنِعْمَ ٱلْوَكِيلُ ﴿١٧٣﴾ فَٱنقَلَبُوا۟ بِنِعْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمْسَسْهُمْ سُوٓءٌ وَٱتَّبَعُوا۟ رِضْوَٰنَ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ ﴿١٧٤﴾﴾